

## BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak jamur *G. lucidum* dan *Ganoderma* sp. memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S. mutans*, *E. coli*, dan *P. aeruginosa*. Sedangkan pada bakteri *S. aureus* tidak memiliki aktivitas antibakteri.
2. Hasil ANOVA dan Tukey pada pengujian antibakteri metode sumur diketahui bahwa ekstrak jamur *Ganoderma* sp. dengan konsentrasi 20% lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri.
3. Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak jamur *G. lucidum* dan *Ganoderma* sp. terhadap bakteri *S. mutans*, *E. coli*, dan *P. aeruginosa* terdapat pada konsentrasi 15%
4. Konsentrasi Bunuh Minimum ekstrak jamur *G. lucidum* terhadap bakteri *E. coli* dan *P. aeruginosa* terdapat pada konsentrasi 20%. Sedangkan pada *S. mutans* belum diketahui.
5. Konsentrasi Bunuh Minimum ekstrak jamur *Ganoderma* sp. terhadap bakteri *E. coli*, dan *P. aeruginosa* terdapat pada konsentrasi 20%. Sedangkan pada *S. mutans* belum diketahui.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan uji analisis kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak jamur *G. lucidum* dan *Ganoderma* sp. untuk mengetahui seberapa banyak senyawa metabolit yang terkandung pada kedua ekstrak tersebut.
2. Perlu dilakukan peningkatan konsentrasi pada ekstrak *G. lucidum* dan *Ganoderma* sp. pada uji KBM untuk mengetahui konsentrasi yang berpotensi membunuh bakteri *S. mutans*.
3. Perlu dilakukan uji lanjutan kadar toksisitas untuk diketahui efektivitasnya sebagai obat herbal.